**EFEKTIVITAS GAYA KEPEMIMPINAN SITUASIONAL PIMPINAN PT. FAJAR MAKASSAR TELEVISI (FAJAR TV)**

Virdi Putra[[1]](#footnote-2), Muhammad Darwis[[2]](#footnote-3), Risma Niswaty2

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas kepemimpinan situasional pimpinan PT. Fajar Makassar Televisi (FAJAR TV). Untuk mencapai tujuan tersebut, maka peneliti menetapkan 5 (lima) orang informan dengan jenis penelitian dan pendekatan yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Pengumpulan data melalui teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, pimpinan PT. Fajar Makassar Televisi (FAJAR TV) telah menerapkan kepemimpinan situasionalnya dengan baik, dengan keterlibatan pimpinan dalam penentuan dan pemberian tugas kepada karyawan sudah berjalan denganan optimal, menerapkan perilaku hubungan kepada karyawan dengan baik, dan sikap pimpinan dalam menyikapi kesiapan para pengikut dengan efektif. Jadi penerapan kepemimpinan situasional pimpinan PT. Fajar Makassar Televisi (FAJAR TV) telah berjalan dengan efektif.

Kata kunci: Gaya Kepemimpinan Situasional, Perilaku Tugas, Perilaku Hubungan, Dan Kesiapan Para Pengikut.

**PENDAHULUAN**

Kepemimpinan merupakan sebuah bentuk kekuatan dalam menggerakkan dan mempengaruhi seseorang agar dapat melakukan sesuatu dengan sukarela. Seiring perkembangan zaman, kepemimpinan sudah mulai berkembang dengan banyaknya ilmuwan yang telah mengkaji secara ilmiah mengenai ilmu kepemimpinan. Salah satu ilmuan yang telah mengkaji dan memiliki pandangan mengenai kepemimpinan yaitu Howard H. Hoyt yang menyatakan kepemimpinan adalah seni untuk mempengaruhi tingkah laku manusia, kemampuan untuk membimbing orang. Selain pandangan Howard H. Hoyt, disisi lain menurut Rivai dalam bukunya menjelaskan bahwa kepemimpinan adalah suatu proses yang didalamnya terdapat upaya untuk memengaruhi aktivitas orang lain untuk mencapai tujuan organisasi.

Dalam ilmu kepemimpinan, ada banyak teori yang menjelaskan setiap gaya kepemimpinan salah satunya gaya kepemimpinan situasional. Gaya kepemimpinan situasional merupakan sebuah teori gaya kepemimpinan yang di kembangkan oleh Paul Hersey dan Ken Blanchard. Gaya kepemimpinan situasional merupakan model kepemimpinan yang memfokuskan pada bawahan. Dalam penerapannya, kepemimpinan situasional tergantung dari tingkat kesiapan bawahan dan diharapkan tingkat kesiapan dari bawahan mampu menjadi ukuran suatu kematangan dan peningkatan kinerja dalam menjalankan tugas-tugas yang diberikan oleh seorang pimpinan.

Dalam meningkatkan kinerja seorang karyawan, sangat penting seorang pimpinan menjaga komunikasi dan berhubungan baik dengan seluruh sumber daya manusia yang berada di perusahaan. Pada hakikatnya karyawan merupakan rekan kerja yang dipercaya dan diharapkan mampu memberikan sebuah ide dan gagasan baru yang dibutuhkan oleh perusahaan. Namun perlu disadari bahwa kemampuan seorang karyawan dalam menerapkan ide dan gagasannya tidak serta merta dengan mudah tercipta manakala mereka tidak diberi kondisi yang dapat mendukung aktivitas kinerja mereka. Kepemimpinan merupakan faktor penting dalam meningkatkan semangat kerja karyawan yang ada di dalam perusahaan seperti perusahaan yang bergerak dalam dunia pertelevisian. Perusahaan yang bergerak dalam dunia pertelevisian merupakan perusahaan yang menyediakan dan memberikan pelayanan jasa dengan menyampaikan sebuah informasi dan aspirasi sosial, politik, budaya lokal maupun global, serta menyajikan hiburan bagi masyarakat.

Proses perkembangan penyiaran televisi di Indonesia telah berlangsung cukup lama. Teknologi modern ini telah menjadi salah satu produk unggulan yang cukup efektif dan efisien dalam melayani masyarakat Indonesia sampai saat ini. Pada tahun 1990-an dunia pertelevisian di Indonesia semakin ramai dengan munculnya berbagai macam stasiun televisi, seperti Indosiar, SCTV, RCTI, dan stasiun televisi lainnya, yang dimana sebelumnya hanya ada TVRI yang menjadi stasiun televisi andalan pemerintah saat itu. Dengan hadirnya beberapa stasiun televisi baru menimbulkan terjadinya persaingan yang ketat dalam menyajikan program acara berita dan juga hiburan di Indonesia. Penyajian program berita maupun hiburan adalah dua pokok utama yang dijanjijan oleh setiap stasiun televisi, dan masing-masing stasiun televisi mempunyai cara untuk menarik perhatian masyarakat atau penonton.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti di PT. Fajar Makassar Televisi, peneliti melihat ada sistem kekeluargaan yang diterapkan oleh pimpinan perusahaan dalam menjalin hubungan yang baik bersama karyawan. Peneliti juga melihat, kepemimpinan yang diterapkan oleh pimpinan PT. Fajar Makassar Televisi bersifat fleksibel atau sikap dan perilakunya dalam memimpin bawahannya berubah-ubah sesuai situasi yang ada, dan pimpinan perusahaan dalam mengambil keputusan sering kali melibatkan para bawahan dalam pengambilan keputusan yang menyangkut perusahaan. Peneliti menilai gaya kepemimpinan yang diterapkan oleh pimpinan PT. Fajar Makassar Televisi merupakan gaya kepemimpinan situasional dimana pimpinan perusahaan tidak fokus menerapkan satu gaya kepemimpinan, melainkan pimpinan perusahaan menerapkan beberapa macam gaya kepemimpinan sesuai situasi dan kondisi para bawahannya.

M**ETODE PENELITIAN**

1. **Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian yang menggunakan metode penelitian kualitatif. Peneliti ini mempertimbangkan gejala yang diamati serta memanfaatkan catatan lapangan mengenai efektivitas gaya kepemimpinan situasional pimpinan PT Fajar Makassar Televisi (Fajar Tivi). Menurut Sugiyono “metode penelititan kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci

1. **Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yaitu peneliti yang menggambarkan secara naratif dengan berdasarkan pada data-data hasil penelitian yang ditelaah secara objektif dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi.

Data-data hasil yang diperoleh dari berbagai sumber data guna menjawab berbagai macam permasalahan penelitian, yaitu:

Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh dari hasil wawancara yang berisi pertanyaan yang berkaitan dengan efektivitas gaya kepemimpinan situasional, yang diperoleh dari 5 orang informan penelitian, yaitu:

1. Kepala HRD & Umum PT. Fajar Makassar Televisi 1 orang
2. Manajer Event PT. Fajar Makassar Televisi 1 orang
3. Karyawan PT. Fajar Makassar Televisi 3 orang.

Data Sekunder

Data sekunder merupakan data pendukung penelitian yang diproleh dari hasil observasi dan dokumentasi, hasil dokumentasi berupa gambar berkaitan pelaksanaan kegiatan penelitian ini.

**HASIL PENELITIAN DAN**

**PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti mengenai Efektivitas Kepemimpinan Situasional Pimpinan PT. Fajar Makassar Televisi (FAJAR TV) secara umum dapat dikatakan telah berjalan dengan efektif. Hal tersebut dapat dilihat dari beberapa data yang didapatkan dari penjelasan informan berdasarkan kepemimpinan situasional pimpinan, mulai dari perilaku tugas, perilaku hubungan, hingga kesiapan para pengikut dimana pimpinan dapat menyikapinya dengan baik.

1. Perilaku Tugas

Perilaku tugas merupakan sebuah bentuk sikap kepemimpinan seorang pemimpin dalam menentukan tugas, kewajiban, dan tanggung jawab kepada bawahannya. Perilaku tugas ini dapat diartikan bahwa, seberapa besar pimpinan menentukan tugas, kewajiban, dan tanggung jawab seorang karyawan dalam perusahaan. Pada umumnya pimpinan PT. Fajar Makassar Televisi (Fajar TV) dalam memberikan tugas, kewajiban, dan tanggung jawab kepada karyawan telah berjalan sebagaimana mestinya, berdasarkan data dan informasi yang didapat dari observasi dan kelima informan yang telah di wawancara oleh peneliti. Hal ini dapat dilihat dari keterlibatan pimpinan dalam pemberian tugas kepada karyawan beserta sikap pimpinan yang memberikan bimbingan, penjelasan, hingga menentukan karyawan dalam tugas yang diberikan. Perilaku tugas ini merupakan komunikasi satu arah yang diterapkan oleh pimpinan kepada para karyawannya.

Pada tahap ini, pimpinan PT. Fajar Makassar Televisi telah menjalankan fungsinya dengan baik. Dimana pada umumnya, pimpinan dalam penerapan perilaku tugas ini telah menjalankan perannya dengan efektif sesuai yang dimaksud Hersey dan Blanchard dengan teorinya yang mengatakan bahwa, Perilaku tugas didefinisikan sampai seberapa besar pemimpin menentukan kewajiban-kewajiban dan tanggung jawab individu dan kelompok. Perilaku tersebut meliputi memberitahu orang apa yang harus dilakukuannya, bagaimana melakukannya, kapan melakukannya, dimana melakukannya, dan siapa yang harus melakukannya. Dalam Karakteristik perilaku tugas adalah komunikasi satu arah dari pemimpin kepada para pengikut.

1. Perilaku Hubungan

Perilaku hubungan merupakan komunikasi dua arah atau multiarah yang dilakukan oleh pimpinan kepada karyawan dan bawahannya. Perilaku hubungan dapat dilihat dari sikap pimpinan dalam mendengarkan, memfasilitasi, dan mendukung para karyawan.

Perilaku hubungan dalam hal mendengarkan dimaksudkan bahwa, bagaimana sikap pimpinan dalam mendengarkan masukan, pendapat, pandangan, dan semacamnya hingga kritikan yang disampaikan oleh karyawan dalam perusahaan. Kemudian memfasilitasi, memfasilitasi dalam hal ini dapat diartikan bahwa, sikap seorang pimpinan dalam menyediakan ruang, waktu, dan kesempatan bagi karyawan untuk menyampaikan dan menyalurkan ide, gagasan dan lain sebagainya dalam hal pekerjaan. Dan terakhir, mendukung diartikan bahwa, selaku pemimpin perusahaan, pimpinan memberikan dukungan kepada karyawan dalam segala aktivitas pekerjaan karyawan termasuk dukungan mengenai ide dan gagasan yang dimiliki para karyawan.

Berdasarkan informasi yang didapatkan mengenai perilaku hubungan yang diterapkan pimpinan PT. Fajar Makassar Televisi (Fajar TV), dapat dikatan telah berjalan dengan sangat baik. Pimpinan perusahaan memiliki hubungan yang baik dan telah menerapkan komunikasi dua arah bersama karyawan. Dimana pimpinan perusahaan sangat terbuka dalam hal mendengarkan pendapat, masukan, ide, dan saran yang datangnya dari para karyawan. Selain itu, selama ini pimpinan memberikan kesempatan kepada karyawan untuk menyampaiakan apa yang ingin karyawan sampaikan kepada pimpinan ataupun untuk perusahaan. Kemudian pimpinan perusahaan juga sangat mendukung kreatifitas karyawan dalam bekerja. Mungkin ini semua disebabkan karena pimpinan telah menerapkan sistem kekeluargaan didalam perusahaan sehingga karyawan merasa nyaman dan tidak segan untuk berkomunikasi dengan pimpinan perusahaan. Oleh karena itu, dalam perilaku hubungan ini peneliti dapat menyimpulkan, hubungan yang terjalin antara pimpinan dengan karyawan sudah berjalan sangat baik, sikap pimpinan yang telah mendengarkan, memfasilitasi, hingga mendukung para karyawan dalam menyampaikan segala ide dan pendapatnya serta aktifitas karyawan dalam pekerjaan guna kemajuan perusahaan.

1. Kesiapan Para Pengikut

Kesiapan atau kematangan para pengikut merupakan seberapa besar pengikut menunjukkan kemampuan dan kemauan untuk menerima tugas dalam mencapai tujuan khusus. Kesiapan para pengikut ini, dapat dilihat bagaimana kepemimpinan seorang pemimpin dalam menyikapi berbagai macam situasi karyawan atas kemampuan dan kemauan karyawan menerima tugas dan tanggung jawab yang diberikan. Seorang pimpinan perusahaan harus memiliki kemampuan dalam membawahi berbagai macam karakter karyawan atau bawahan. Pemimpin perusahaan harus memiliki berbagai macam gaya kepemimpinan dalam mengahadapi karyawannya. Akan tetapi pimpinan juga harus memperhatikan kondisi dan situasi karyawan disaat menerapkan kepemimpinan sebab pimpinan harus dapat menempatkan kepemimpinannya disituasi yang tepat untuk menjaga keharmonisan dan hubungannya bersama karyawan.

Berdasarkan informasi yang didapatkan, pimpinan Fajar TV memiliki sikap yang baik terhadap karyawan. Dalam menyikapi keadaan disaat memberikan tugas kepada karyawan, pimpinan tidak serta merta memaksakan karyawan menerima tugas yang diberikan. Walau terkadang pimpinan meminta kepada karyawan untuk mengerjakan dan menyelesaikan tugas yang diberikan akan tetapi pimpinan tetap memberikan bimbingan, pengarahan, hingga mendengarkan dan memberi dukungan terhadap usaha yang dilakukan para karyawan, dan itu semua tidak terlepas dari tujuan pimpinan agar para karyawan memiliki pengalaman untuk meningkatkan kemauan dan kemampuan dalam menyelesaikan tugas-tugas perusahaan kedepannya. Kepemimpinan yang efektif merupakan pemimpin yang mampu menyesuaikan antara perilaku tugas dan hubungan dengan kematangan ataupun kemampuan karyawan. Sehingga pimpinan paham tentang tugas dan karakteristik karyawan. Pemahaman pemimpin tersebut, membuat karyawan merasa dihargai dan muncul kemauan untuk berperan lebih, dalam kegiatan atau tugas yang diberikan. Oleh sebab itu, dalam kesiapan para pengikut ini, pimpinan telah menyikapi keadaan yang dialami karyawan sesuai kondisi, situasi, dan kebutuhan karyawan demi peningkatan skill karyawan dan perkembangan perusahaan.

**SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa Kepemimpinan Situasional Pimpinan PT. Fajar Makassar Televisi (Fajar TV) sudah berjalan dengan efektif. Ini berdasarkan data hasil informasi yang diberikan oleh lima karyawan PT. Fajar Makasar Televisi (Fajar TV) selaku informan yang dianggap mampu untuk memberikan data yang sebenarnya mengenai indikator dari penelitian ini

Indikator pada penelitian ini ada 3 (tiga) yaitu, perilaku tugas, perilaku hubungan dan kesiapan para karyawan. Pada tahap perilaku tugas, pimpinan PT. Fajar Makassar Televisi telah menjalankan fungsinya dengan baik. Dimana pada umumnya, pimpinan dalam penerapan perilaku tugas ini telah menjalankan perannya dengan efektif. Selanjutnya pada tahap perilaku hubungan dapat dikatakan telah berjalan dengan efektif. Pimpinan perusahaan dengan terbuka menerima masukan, pendapat, ide dan gagasan yang disampaikan oleh karyawan. Pimpinan juga telah memfasilitasi karyawan dalam penyampaian ide dan gagasan yang dianggap bermanfaat dan mampu membawa perusahaan lebih baik lagi serta mendukung usaha-usaha yang dilakukan oleh para karyawan. Indikator terakhir pada penelitian ini adalah kesiapan para pengikut, dalam kesiapan para pengikut ini, pimpinan telah menyikapi keadaan yang dialami karyawan sesuai kondisi, situasi, dan kebutuhan karyawan demi peningkatan skill karyawan dan perkembangan perusahaan.

Berdasarkan hasil penilaian dari ketiga indikator tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa secara umum penelitian mengenai efektivitas gaya kepemimpinan situasional pimpinana PT.Fajar Makassar Televisi (Fajar TV) telah berjalan secara optimal dan efektif.

**DAFTAR PUSTAKA**

Kartono, Kartini. 2014. Pemimpin dan Kepemimpinan : Apakah Kepemimpinan Abnormal Itu ?. Jakarta: RajaGrafindo Persada.

Rivai, Veithzal. 2003. Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

1. Alumni Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran FIS UNM [↑](#footnote-ref-2)
2. Dosen Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran FIS UNM [↑](#footnote-ref-3)